

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut Sugiono (2015) dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara media.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk publikasi. Jenis data sekunder ini dipilih untuk menghemat waktu dan biaya serta data yang diperoleh lebih valid. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah berupa publikasi laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan tahun 2012-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan data Variabel Volume perdagangan saham, *Abnormal Return*, Harga Saham menggunakan data dari BEI atau IDX review dan *Yahoo Finance* tahun 2012-2014.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang akan diolah menjadi suatu hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan studi kepustakaan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan adalah

data sekunder, penulis mendapatkan data secara tidak langsung yaitu melalui perantara orang lain dan dokumen yang mendukung penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari data BEI atau IDX *review* tahunan, *Yahoo Finance* tahun 2012-2014.

3.3 Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

2. Sampel

Sampel penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan tujuan mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. kriteria sampel yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 secara berturut-turut yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Penyajian laporan keuangan secara lengkap menurut keputusan ketua Bapepam-LK Nomor Kep.06/PM/2000 tentang perubahan peraturan Nomor VIII.G.7 terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan arus kas, Laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Mengunggah (*upload*) laporan keuangan tahunan pada tahun 2012-2014 secara berturut-turut melalui *website* IDX atau melalui *website* perusahaan yang dapat ditelusuri melalui Yahoo ataupun Google, sampai april 2013 (batas waktu maksimal yang ditentukan oleh Bapepam untuk penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit) .
3. Perusahaan yang mencantumkan tanggal publikasikan laporan keuangan pada *website* secara lengkap dan tepat waktu berturut-turut pada tahun 2012-2014

4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah berturut-turut pada tahun 2012-2014
5. Perusahaan yang tidak memiliki semua data yang diperlukan seperti harga saham, saham beredar, saham diperdagangkan dan data lain yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian ini 2012-2014

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel Volume perdagangan saham, *Abnormal Return* dan Harga Saham untuk mengukur reaksi pasar. Volume perdagangan, *Abnormal Return*, Harga Saham dihitung dari t-5 hingga t+5 setelah pengungkapan melalui IFR sebagai *event window*, bertujuan agar dampak IFR terhadap reaksi pasar dapat diukur secara akurat dan tidak terpengaruh faktor lain yang menyebabkan keputusan investor. Adapun variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Volume perdagangan saham

Trading value activity (TVA) digunakan sebagai ukuran volume perdagangan saham yang digunakan untuk melihat apakah investor menilai sebuah pengumuman sebagai sinyal positif atau negative, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan diatas perdagangan normal (Savitri 2001 dalam Budiman dan Supatmi 2008). TVA dapat dihitung dengan rumus:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{jumlah saham } i \text{ yang beredar di BEI diperdagangkan pada waktu } t}$$

Setelah TVA dari masing-masing saham diketahui kemudian dihitung rata-rata TVA selama periode tertentu selama periode pengamatan dengan rumus:

$$XTVA_t = \frac{\sum TVA_i}{n}$$

Keterangan:

$XTVA_t$ = rata-rata TVA pada waktu ke-t

ΣTVA_i = Jumlah TVA pada waktu ke-t

n = Jumlah sampel

2. *Abnormal return*

Abnormal return atau return tidak normal adalah return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Hartono dalam satria dan supatmi 2013) . return digunakan dalam menentukan *abnormal return* adalah:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Dimana:

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{m,t} + \varepsilon_i$$

$$R_{m,t} = \frac{[IHSG_t - IHSG_{t-1}]}{IHSG_{t-1}} \text{ dan } R_{i,t} = \frac{[P_{i,t} - P_{i,t-1}]}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = return tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = return sesungguhnya yang terjadi pada sekuritas ke-i pada periode ke-t

$E[R_{i,t}]$ = return ekspektasi sekuritas ke-i

α_i = intercept sekuritas ke-i

β_i = koefisien sekuritas ke-i

ε_i = kesalahan residu sekuritas ke-i

$R_{m,t}$ = return indeks pasar yang terjadi pada periode peristiwa ke-t

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan yang terjadi pada periode ke-t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan yang terjadi pada peristiwa ke-t-1

$P_{i,t}$ = harga saham sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-i

$P_{i,t-1}$ = harga saham sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t-1

3. Harga saham

Dalam aktivitas dipasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Data Harga saham yang akan digunakan adalah Harga saham penutupan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skwness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011).

3.5.3 Model Penelitian

3.5.3.1 Uji Beda *Paired Sample t-test*

Menurut Ghozali (2011), apabila variabel dependen terdiri dari satu skala metrik dan variabel independen terdiri dari satu skala non metrik dengan dua kategori, maka uji statistik yang digunakan adalah uji beda *t –test*. Dan berhubung yang diuji adalah perbedaan rata rata dua sampel yang berhubungan, maka uji yang dilakukan adalah uji beda *t-test* dengan sampel berhubungan *Paired sample t-test*.

3.5.4 Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2011) uji beda *t –test (Paired sample t-test)* adalah uji perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha:5\%$). Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara thitung dengan ttabel:

1. Jika statistik thitung > statistik ttabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika statistik thitung < statistik ttabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (sig.):

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima